

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Laporan keuangan merupakan catatan yang berisi informasi keuangan suatu perusahaan dalam satu periode akuntansi. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Dimana seorang investor yang ingin membeli atau menjual saham bisa terbantu dengan memahami dan menganalisis laporan keuangan hingga selanjutnya bisa menilai perusahaan mana yang mempunyai prospek yang menguntungkan dimasa depan (Fahmi, 2013).

Untuk itu, keandalan laporan keuangan sangat dibutuhkan agar dapat meyakinkan para pemakai laporan keuangan atas kebenaran penyajian laporan keuangan yang dipublikasikan, yakni dengan cara mengaudit laporan keuangan tersebut. Menurut Halim (2015: 1) auditing merupakan suatu proses sistematis untuk menghimpun dan mengevaluasi bukti-bukti secara obyektif mengenai asersi-asersi tentang berbagai tindakan dan kejadian ekonomi untuk menentukan tingkat kesesuaian antara asersi-asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditentukan dan menyampaikan hasilnya kepada para pemakai yang berkepentingan.

Proses auditing akan memberikan nilai tambah bagi laporan keuangan perusahaan, karena pada akhir pemeriksaan audit, auditor

sebagai pihak yang ahli dan independen akan memberikan pendapat mengenai kewajaran dari laporan keuangan. Jika laporan keuangan sudah diaudit dan mendapatkan opini *unqualified* (wajar tanpa pengecualian) dari auditor, maka pemakai laporan keuangan bisa meyakini bahwa laporan keuangan tersebut disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

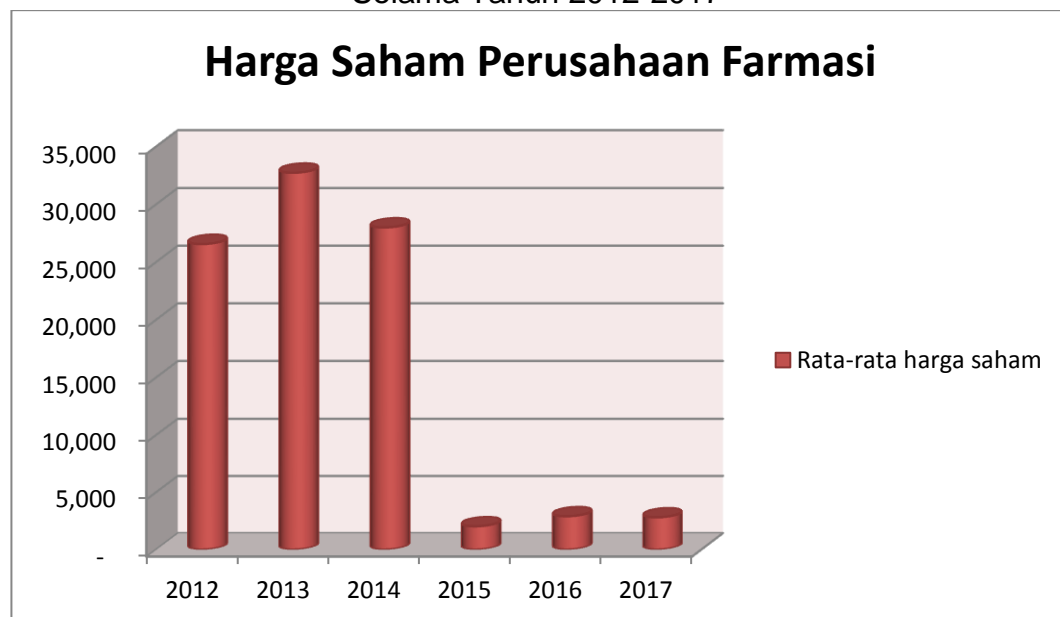
Audit laporan keuangan dapat meningkatkan kepercayaan para pemakai laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan. Laporan keuangan yang berguna bagi pembuatan keputusan adalah laporan keuangan yang berkualitas. Para pemakai laporan keuangan melihat laporan auditor independen untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang diaudit telah memenuhi kriteria keberpautan dan keterandalan. Mereka menjadi lebih yakin terhadap kualitas laporan keuangan suatu perusahaan yang telah diaudit (Halim, 2015: 61).

Bagi investor, opini auditor adalah salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang akan dilakukan. Sinyal yang diperoleh dari perusahaan atas opini auditor akan memicu tindakan investasi yang akan berdampak pada permintaan saham, sehingga mempengaruhi perubahan harga saham. Dimana jika opini yang dikeluarkan oleh auditor independen semakin bagus maka minat investasi di dalam perusahaan juga semakin besar, dikarenakan investor percaya bahwa penyajian laporan keuangan perusahaan sesuai standar dan tidak mengandung kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja.

Dalam teori signal dijelaskan bahwa bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan signal kepada pengguna laporan keuangan mengenai kondisi perusahaan yang sebenarnya, karena tidak semua informasi tentang perusahaan diketahui oleh pihak luar, terutama investor (Prasetyo dan Rini, 2014). Kondisi perusahaan ini yang kemudian akan memicu respon pasar terhadap permintaan saham, dengan melihat laporan audit yang berisi opini auditor. Jika kondisi perusahaan dilaporkan baik maka harga saham akan meningkat, sementara jika kondisi perusahaan dilaporkan buruk maka harga saham akan mengalami penurunan.

Berikut ini akan ditampilkan rata-rata harga saham perusahaan farmasi di BEI selama 6 tahun berturut-turut yakni dari tahun 2012 hingga tahun 2017:

Gambar 1: Harga Saham Perusahaan Farmasi di BEI Selama Tahun 2012-2017



Sumber: Bursa Efek Indonesia yang diolah, 2018

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa rata-rata harga saham perusahaan farmasi mengalami fluktuasi. Jika melihat data rata-rata harga saham tersebut, dapat dilihat harga saham paling tertinggi terdapat pada tahun 2013, sementara harga saham terendah terdapat pada tahun 2015. Dimana pada tahun 2015 tersebut rata-rata harga saham mengalami kemerosotan dari tahun-tahun sebelumnya. Meskipun demikian rata-rata harga saham mengalami peningkatan pada tahun 2016 dan 2017 walapun belum signifikan.

Fenomena ini tentunya tidak akan terlepas dari adanya faktor yang mempengaruhi harga saham tersebut, dimana salah satu faktor yang diangkat dalam penelitian ini adalah laporan audit perusahaan farmasi yang berisikan opini auditor. Dalam hubungannya dengan opini auditor independen pun, perusahaan farmasi pun pernah memiliki kasus pada beberapa tahun sebelumnya, yang kemudian hal tersebut berdampak pada turunnya permintaan harga saham ataupun penghentian proses divestasi saham oleh lembaga yang juga memiliki saham di dalam perusahaan farmasi.

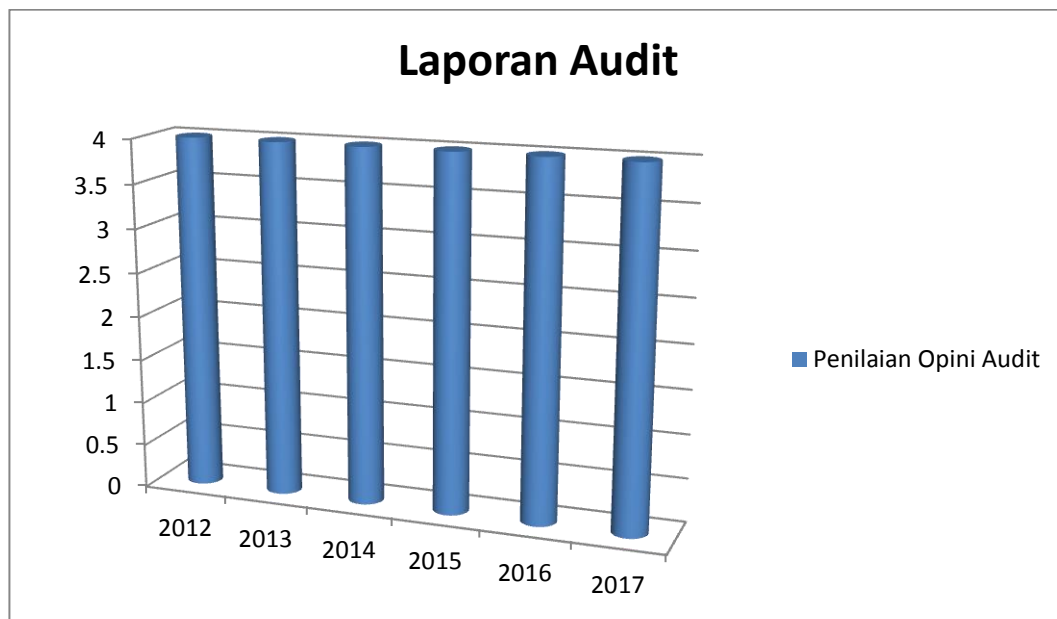
Adapun kasusnya tersebut menjerat salah satu perusahaan farmasi di Indonesia yakni kimia farma merupakan kasus yang berhubungan dengan pelaporan audit. Permasalahan Kasus Skandal Manipulasi Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk. Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melakukan pemeriksaan atau penyidikan baik atas

manajemen lama direksi PT Kimia Farma Tbk. ataupun terhadap akuntan publik Hans Tuanakotta dan Mustofa (Hidayat, 2015).

Manajemen Kimia Farma, pada audit tanggal 31 Desember 2001 melaporkan adanya laba bersih sebesar Rp 132 milyar, dan laporan tersebut di audit oleh Hans Tuanakotta & Mustofa (HTM). Akan tetapi, Kementerian BUMN dan Bapepam menilai bahwa laba bersih tersebut terlalu besar dan mengandung unsur rekayasa. Setelah dilakukan audit ulang, pada 3 Oktober 2002 laporan keuangan Kimia Farma 2001 disajikan kembali (*restated*), karena telah ditemukan kesalahan yang cukup mendasar. Pada laporan keuangan yang baru, keuntungan yang disajikan hanya sebesar Rp 99,56 miliar, atau lebih rendah sebesar Rp 32,6 milyar, atau 24,7% dari laba awal yang dilaporkan. Berdasarkan hal tersebut kementerian BUMN memutuskan penghentian proses divestasi saham milik Pemerintah di PT. Kimia Farma (KAEF), setelah melihat adanya indikasi penggelembungan keuntungan (*overstated*) dalam laporan keuangan pada semester I tahun 2002 ([davidparsaoran.wordpress.com](http://davidparsaoran.wordpress.com)).

Namun saat ini, penilaian auditor terhadap laporan keuangan perusahaan farmasi semakin membaik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya opini auditor yang menyatakan laporan keuangan sudah disajikan secara wajar. Adapun penilaian terhadap laporan audit perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI selama tahun 2012 hingga tahun 2017 dapat ditunjukkan pada gambar 2 grafik berikut ini.

Gambar 2: Penilaian Opini Audit Perusahaan farmasi periode 2012-2017



Sumber: Bursa Efek Indonesia yang diolah, 2018

Penilaian terhadap laporan audit rata-rata perusahaan farmasi di atas memperlihatkan adanya laporan audit dengan opini wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan yang ditambahkan dalam laporan audit bentuk baku, sebagaimana skala penentuannya tersebut tertera pada bab 3 dalam penelitian ini. Opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelasan yang Ditambahkan dalam Laporan Audit Bentuk Baku yang dimaksud adalah bahwa laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan entitas, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh opini Chandra dan Arisman (2016) audit berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil tersebut sejalan

dengan penemuan hasil penelitian yang dilakukan oleh Purbawati (2016) bahwa opini audit memiliki efek positif yang signifikan terhadap harga saham. Dimana apabila perusahaan dari tahun ke tahun mendapatkan opini baik maka perusahaan akan memperoleh penilaian yang semakin positif, maka perubahan harga sahamnya juga semakin mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Sementara penelitian yang menemukan hasil yang berbeda dinyatakan oleh Nugrahani dan Ruhayat (2018) bahwa opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Demikian pula penelitian yang ditemukan oleh Sagala dan Sihombing (2016) bahwa opini audit yang dikeluarkan oleh auditor tidak dapat menjadi faktor penentu dalam perubahan harga saham perusahaan. Kenyataannya bahwa para investor tidak menggunakan hasil opini audit dalam penentuan keputusan investasinya.

Dengan demikian, adanya fenomena dan perbedaan beberapa penelitian di atas mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan topik “Pengaruh Opini Audit Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia”

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Fluktuasi harga saham perusahaan farmasi salah satunya dipengaruhi oleh opini auditor.
2. Adanya kasus tentang opini auditor yang menjerat salah satu perusahaan farmasi yakni PT. Kimia Farma.
3. Adanya perbedaan pada beberapa hasil penelitian terdahulu yang memungkinkan peneliti untuk menguji kembali pengaruh opini audit terhadap harga saham.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah opini audit berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan farmasi di BEI?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh opini audit terhadap harga saham pada perusahaan farmasi di BEI.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini merupakan suatu bentuk studi empiris untuk menemukan jawaban ilmiah terhadap obyek penelitian berdasarkan data dan fakta yang ada, maka peneliti berharap penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:



## 1. Manfaat Teoritis

Memberikan tambahan pengetahuan dan kontribusi positif terhadap ilmu pengetahuan serta sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang akan meneliti lebih lanjut khususnya mengenai topik pengaruh opini audit terhadap harga saham.

## 2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1) Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai pengaruh opini audit terhadap harga saham pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia.

### 2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan informasi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

### 3) Bagi Akademisi/Universitas Negeri Gorontalo

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai bahan literatur pembuatan materi mengenai pengaruh opini audit terhadap harga saham khususnya pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia.

### 4) Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan manajemen perusahaan sebagai salah satu acuan dalam pengambilan kebijakan

seperti kebijakan dalam penyajian laporan keuangan perusahaan yang baik.

5) Bagi Investor dan Calon Investor

Memberikan pengetahuan dan informasi kepada pemegang saham (investor) atau calon pembeli saham (calon investor) tentang kualitas laporan keuangan perusahaan yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.